

Analisis hubungan antara persepsi stresor kerja dengan hipertensi pada pejabat laki-laki eselon i, ii, iii di satu instansi pemerintah di Jakarta, tahun 1999

Titik Ratna Sudewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72339&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ruang lingkup dan metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi stresor kerja dengan hipertensi, dengan mempertimbangkan faktor faktor risiko lain (umur, genetik kolesierol, obesitas, rokok dll). Untuk itu, telah dilakukan satu penelitian kros-seksional pada 156 orang pejabat laki-laki eselon I,II,III di satu instansi pemerintah di Jakarta yang telah diseleksi dengan kriteria inklusi. Untuk mengukur persepsi stresor kerja (yaitu ketaksaan peran, konflik peran, beban kerja berlebih kuantitatif dan kualitatif, pengembangan karir, tanggung jawab terhadap orang lain) digunakan instrumen Diagnosis Sires. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang juga berhubungan dengan hipertensi digunakan satu kuesioner lain. Tekanan darah diukur dengan satu afar sfigmomanometer standar dan berat badan diukur dengan satu timbangan berat badan. Selain itu juga digunakan data pemeriksaan medis tahun 1999 untuk mengetahui kondisi kesehatan subyek yang diteliti dan hasil laboratorium seperti kadar kolesterol darah total, kadar gula darah.

Diagnosis hipertensi ditetapkan berdasarkan hipertensi sistolik menurut kriteria WHO, ISH 1993, JNCV-1992 dan sedang dalam pengobatan dengan obat anti hipertensi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat secara uji kai kuadrat dan regresi logistik, dengan menggunakan program SPSS.

Hasil dan Kesimpulan

Didapatkan prevalensi hipertensi 32.69% (lebih tinggi dibandingkan populasi umum). Tidak satupun di antara keenam persepsi stresor kerja mempunyai hubungan bermakna dengan hipertensi. Demikian juga untuk persepsi stresor kerja gabungan pada individu. Meskipun prevalensi derajat sedang paling banyak ditemukan pada populasi ini (67.95%), tetapi tidak ditemukan hubungan yang bermakna dengan hipertensi.

Sedangkan di antara faktor faktor risiko lain, hanya umur (OR = 2.06, 95%CI: 1.01 ; 4.18), lama kerja pada jabatan terakhir (OR = 0.48, 95%CL? 0.23 ; 0.99) dan minum kopi (OR = 0.45, 95%CI: 0.22 ; 0.93), yang mempunyai hubungan bermakna dengan hipertensi ($p < 0.05$). Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara persepsi stresor kerja dengan hipertensi. Di antara faktor faktor risiko lain, faktor umur yang semakin tua mempunyai hubungan positif dengan risiko hipertensi, sedangkan faktor lama kerja yang lebih sedikit pada jabatan terakhir dan minum kopi mempunyai hubungan negatif, yaitu menurunkan risiko hipertensi.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menyertakan faktor faktor risiko lain yang berhubungan dengan hipertensi.

ABSTRACT

Analysis on the Relationship between Work Stressors Perception and Hypertension among the I, II, III Level of Echelon Male Officials of A Government Office in Jakarta, 1999

Scope and Methodology

The objectives of this study are to know the relationship between work stressors perception and hypertension together with other risk factors of hypertension.: A cross-sectional study has been done on 156 subjects among the 1,11,111 level of echelon male officials of a government office in Jakarta who were selected by inclusion criteria. The instrument of Stress Diagnostic questionnaire was used to measure work stressors perception (i.e. role ambiguity, role conflict, over work load quantitative, over work load qualitative, career development, personal responsibility) and other questionnaires which include risk factors of hypertension and a standard of sphygmomanometer for measuring blood pressures and a bathroom scales for measuring weight. This study also used data of medical check-up in 1999 for knowing subjects health status and laboratory results like total blood cholesterol level and blood glucose level which indicate factors of hypertension risk Diagnosis of hypertension was conducted based on systolic hypertension that has been defined by WHO, ISH 1993, JNC V-1992 and/or on anti hypertensive treatment. Collected data was then analyzed by applying univariate, bivariate and multivariate analysis like chi-square and logistic regression by using SPSS.

Results and Conclusion

It is obtained that the prevalence of hypertension is 32.69% (higher compared to most people). There are no significant relationships between the six work stressors perception and hypertension. As for those relationships the prevalence of individual combined work stressors perception which presents dominant moderate degree (67.95%), has no significant relationships with hypertension. Whereas among other risk factors, only age (OR = 2.06, 95% CI: 1.01; 4.18), work duration at last position (OR = 0.48, 95% CI: 0.23 ; 0.99) and coffee intake (OR = 0.45, 95% CI: 0.22 ; 0.93) indicate significant relationships with hypertension (p < 0.05). Generally the study shows that there are no significant relationships between work stressors perception and hypertension risk Among other risk factors, either factor was positively related to hypertension risk, whereas shorter work duration factor and coffee consumption factor were negatively related to hypertension risk, meaning that both of them decreased hypertension risk

A further research will have to be conducted by including the other hypertension risk factors.
